

ASET TERIKAT (ENCUMBRANCE - ENC)

Posisi 31 Desember 2024

dalam juta rupiah

	a	b	c	d
	Aset Terikat (<i>Encumber</i>)	aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (<i>unencumbered</i>)	Total
Aset-aset dalam laporan posisi keuangan dapat disajikan terperinci sepanjang dibutuhkan	200,000	6,147,481	2,222,010	8,569,490

Analisis Kualitatif

a. Aset terikat (encumbered assets) adalah aset Bank yang terbatas untuk kebutuhan likuiditas, secara legal dan kontraktual oleh Bank. Aset terikat yang tidak termasuk aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas. Saat ini Bank memiliki aset terikat berupa Obligasi Bank BRI (Berwawasan Lingkungan) sebesar Rp. 200,00 miliar.

b. Saat ini, Bank memiliki aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia sebesar Rp. 6,15 triliun termasuk GWM. Aset yang ditempatkan di Bank Indonesia ini terdiri dari penempatan dalam rupiah sebesar Rp. 4,56 triliun dan penempatan dalam valas sebesar Rp. 1,58 triliun. Aset yang disimpan di Bank Indonesia tersebut belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas namun tetap diperhitungkan sebagai HQLA sebagaimana diatur dalam POJK No.19 tahun 2024 tentang perubahan atas peraturan OJK No.42/POJK.03/2015 mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum.

c. Aset tidak terikat merupakan aset yang memenuhi syarat sebagai HQLA sebagaimana diatur dalam POJK No.19 tahun 2024 tentang perubahan atas peraturan OJK No.42/POJK.03/2015 mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum. Saat ini Bank memiliki aset tidak terikat sebesar Rp. 2,22 triliun, berupa Kas sebesar Rp. 169,34 miliar, Surat Berharga Pemerintah sebesar Rp. 387,97 miliar, surat berharga lainnya sebesar Rp. 99,17 miliar dan surat berharga Repo sebesar Rp. 1,57 triliun.